

## Meningkatkan Layanan Bimbingan Konseling Pada SMK Al-Khoeriyah Tasikmalaya melalui SIMBILING

Syafira Anbar Roswita<sup>1</sup>, Tuti Alawiyah<sup>2\*</sup>, Taufik Wibisono<sup>3</sup>

Sistem Informasi Kampus Kota Tasikmalaya, Universitas Bina Sarana Informatika  
Indonesia

\*Corresponding Author. E-mail: [tuti.tah@bsi.ac.id](mailto:tuti.tah@bsi.ac.id)

**Abstract** - Implementation of the learning process to develop student potential can be carried out through counseling at school as an effort to discover students' personalities and help students plan their future. Al-Khoeriyah Vocational School is one of the Vocational High Schools in Tasikmalaya City. Data management of individual counseling reports and home visit reports carried out by guidance and counseling teachers is still done manually by writing in books, which of course requires the implementation of a computerized counseling guidance service system. This research aims to design a systematic counseling guidance information system in managing data to make it easier for BK teachers to manage counseling guidance student data to make it more effective and efficient. This research was conducted using the research and deployment method. This research produced a SIMBILING (Counseling Guidance Information System) design which can assist BK teachers in implementing counseling guidance services and organizing counseling guidance data well. Counseling reports can also be viewed digitally, making it easier for students to carry out counseling guidance. With the existence of a web-based counseling guidance information system (SIMBILING), it is hoped that it will make it easier for guidance and counseling teachers and students to carry out counseling guidance services, and it is hoped that guidance and counseling teachers, school principals and other parties can receive faster and more accurate results of individual counseling reports.

**Keywords:** counseling guidance; information systems

**Abstrak** - Pelaksanaan proses pembelajaran untuk mengembangkan potensi siswa dapat dilakukan melalui bimbingan konseling di sekolah sebagai upaya untuk menemukan pribadi siswa dan membantu siswa dalam merencanakan masa depannya. SMK Al-Khoeriyah merupakan salah satu Sekolah Menengah Kejuruan di Kota Tasikmalaya. Pengelolaan data laporan konseling individual dan laporan kunjungan rumah yang dilakukan oleh Guru BK masih dilakukan secara manual dengan penulisan pada buku, yang tentunya membutuhkan penerapan sistem pelayanan bimbingan konseling yang terkomputerisasi. Penelitian ini bertujuan untuk merancang sistem informasi bimbingan konseling tersistematis dalam mengelola data untuk mempermudah Guru BK dalam mengelola data siswa bimbingan konseling agar lebih efektif dan efisien. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode *research and deployment*. Penelitian ini menghasilkan rancangan SIMBILING (Sistem Informasi Bimbingan Konseling) yang dapat membantu guru BK dalam melaksanakan layanan bimbingan konseling dan mengorganisir data bimbingan konseling dengan baik. Laporan konseling pun dapat dilihat secara digital, mempermudah siswa dalam melakukan bimbingan konseling. Dengan adanya sistem informasi bimbingan konseling (SIMBILING) berbasis web diharapkan dapat mempermudah Guru BK dan siswa dalam melaksanakan layanan bimbingan konseling, serta diharapkan Guru BK, Kepala Sekolah, dan pihak lainnya dapat menerima hasil laporan konseling individual yang lebih cepat dan akurat.

**Kata kunci:** bimbingan konseling, sistem informasi

## **1. PENDAHULUAN**

Proses pembelajaran di sekolah tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan kemampuan akademis siswa, tetapi juga untuk mengembangkan potensi pribadi mereka. Salah satu cara yang efektif untuk mencapai tujuan tersebut adalah melalui layanan bimbingan konseling. Layanan ini membantu siswa dalam menemukan jati diri mereka, mengatasi permasalahan pribadi, dan merencanakan masa depan mereka dengan lebih baik sehingga mampu menjadi insan yang mandiri (Batubara et al., 2022) dan berkembang secara optimal (Arsini, 2019). Melalui bimbingan yang dilakukan secara terus menerus dapat membentuk karakter disiplin siswa serta mengarahkan siswa pada perbuatan baik (Harita et al., 2022), membimbing hati dan akal manusia untuk membentuk kepribadian yang baik (Kudus, 2022). Namun masih banyak siswa yang segan untuk berkonsultasi dengan guru BK dan lebih memilih bercerita dengan teman (Mahaly, 2021). SMK Al-Khoeriyah, sebagai salah satu Sekolah Menengah Kejuruan yang terletak di Kota Tasikmalaya, menyadari pentingnya layanan bimbingan konseling dalam menunjang perkembangan siswa. Berbagai jenis media komunikasi sebaiknya digunakan dalam pelaksanaan bimbingan konseling, guru pembimbing diharapkan responsif terhadap perkembangan kehidupan global (Basri,

2010). Bimbingan konseling yang dilakukan di SMK Al-Khoeriyah saat ini terdiri dari bimbingan klasikal, bimbingan kelompok, konseling individu, konseling kelompok dan Bimbingan karir. Bimbingan klasikal merupakan salah satu pelayanan bimbingan yang mendasar dengan cara melakukan kontak langsung dengan siswa. Waktu pelaksanaan bimbingan klasikal dilakukan di dalam jam pembelajaran sesuai dengan jadwal yang sudah ditentukan. Selanjutnya ada bimbingan kelompok yaitu bimbingan yang dilakukan secara berkelompok lebih dari 2 orang. Jenis bimbingan ini dimaksudkan untuk melatih kemampuan siswa dalam bersosialisasi dengan siswa lainnya agar terciptanya suasana terbuka dan jujur bersama siswa lain yang memiliki kesamaan masalah hingga mencapai tujuan dan manfaat dari pembahasan topik masalah. Bimbingan kelompok dilakukan pada jam pembelajaran namun dilakukan di luar kelas, bisa di ruangan

BK ataupun di area sekolah lainnya. Jenis bimbingan konseling lainnya adalah konseling individu yaitu proses pemberian bantuan guru BK untuk siswa yang memiliki permasalahan. Konseling ini dilakukan dengan cara wawancara untuk menggali permasalahan siswa, lalu memberikan penanganan dan tindak lanjut dari permasalahan tersebut sehingga menghasilkan solusi terbaik untuk

permasalahan siswa. jenis bimbingan yang terakhir adalah bimbingan karir. Bimbingan ini dikhususkan untuk siswa kelas 11 dan 12 yaitu bimbingan karir bagi siswa yang ingin bekerja ataupun siswa yang ingin melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Selain itu ada kunjungan rumah atau *home visit* bagi siswa yang bermasalah dalam absensi kehadiran di sekolah. Semua proses bimbingan konseling ini dicatat secara manual pada sebuah buku yang tentunya rentan terhadap kerusakan dan kehilangan data serta pencarian dan pembuatan laporan yang membutuhkan waktu yang cukup lama. Pencatatan dan pengelolaan data diurutkan berdasarkan waktu kejadian, tidak berdasarkan urutan data siswa. Dalam Pembuatan laporan guru BK kepada Kepala sekolah dilakukan masih dengan menggunakan buku sehingga proses pembuatan Laporan Konseling Individual dan Laporan Kunjungan Rumah memerlukan waktu yang lama untuk merekap datanya. Kondisi ini menimbulkan kebutuhan akan sebuah sistem yang dapat mengotomatisasi proses pengelolaan data bimbingan konseling. Dengan adanya sistem informasi yang terkomputerisasi, diharapkan pengelolaan data menjadi lebih efisien, akurat, dan mudah diakses oleh pihak-pihak yang berkepentingan.

Berdasarkan permasalahan pada pengelolaan data bimbingan konseling ini,

maka perlu dibuatkan sistem informasi yang dapat mengelola data ini dan memberikan laporan yang dapat diakses kapan saja secara cepat dan akurat. Beberapa peneliti telah membangun sistem informasi bimbingan konseling ini. Dengan adanya sistem informasi bimbingan konseling, dapat memudahkan guru dan orang tua dalam memantau perilaku siswa. (P. H. Putra & Novelan, 2020) (Cahyadi & Susanto, 2020), mengelola data pelanggaran siswa (khasanah et al., 2022) (Hanafi et al., 2020) serta memberikan laporan yang detail tentang perilaku siswa (Arman et al., 2023) dan memantau kemajuan siswa (B. E. Putra et al., 2023)

Penelitian ini bertujuan untuk merancang Sistem Informasi Bimbingan Konseling (SIMBILING) berbasis web yang dapat membantu Guru BK dalam mengelola data bimbingan konseling. Sistem ini dibangun bukan hanya untuk mencatat pelanggaran siswa namun juga data bimbingan konseling lainnya. Metode pengembangan yang digunakan adalah metode *research and deployment*, yaitu pendekatan yang digunakan dalam penelitian dan pengembangan untuk mengembangkan, menguji, dan menerapkan solusi baru. Diharapkan dengan adanya SIMBILING, proses bimbingan konseling di SMK Al-Khoeriyah dapat berjalan lebih efektif dan efisien, serta memberikan manfaat yang

signifikan bagi siswa, Guru BK, Kepala Sekolah, dan pihak lainnya. Nur cahyo dalam penelitiannya membangun bimbingan konseling online dimana klien dan konselor berkomunikasi menggunakan audio dan streaming video (Wibowo et al., 2019).

## 2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan menggunakan metode *research and deployment*. Sebelum masuk ke tahap *research*, Peneliti mengumpulkan data terlebih dahulu dengan melakukan komunikasi dengan guru BK, mengumpulkan dokumen yang biasa digunakan pada sistem berjalan dan juga melakukan observasi secara langsung di SMK Al-Khoeriyah. Berdasarkan data yang telah dikumpulkan, masuk ke tahap *research* atau penelitian. Pada tahap ini, peneliti melakukan mengidentifikasi masalah serta kebutuhan yang harus terpenuhi. Selanjutnya meninjau literatur (studi Pustaka) untuk memahami apa yang sudah diketahui dan apa yang masih perlu diteliti. Lalu peneliti melakukan Analisa kebutuhan pengguna dan kebutuhan sistem.

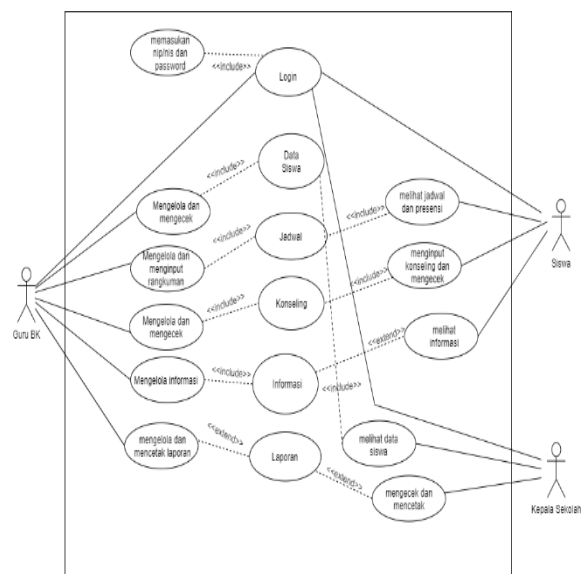
Pada tahap *deployment* atau penerapan, peneliti merancang sistem informasi bimbingan konseling (SIMBILING). Rancangan sistem dibuat dengan menggambarkan activity diagram dan sequence diagram. Untuk kebutuhan database, peneliti merancang menggunakan

*Entity Relationship Diagram* (ERD) dan membuat rancangan antarmukanya.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 3.1. Analisa Kebutuhan

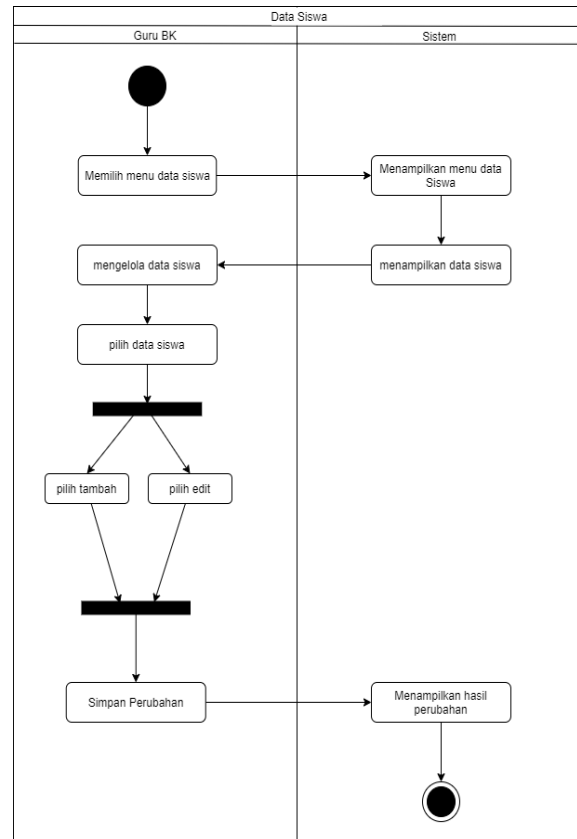
Berdasarkan hasil analisa kebutuhan pengguna, aplikasi dimbiling dirancang agar dapat digunakan oleh tiga pengguna yang dapat saling berinteraksi dalam lingkungan sistem, yaitu: Guru BK, Siswa dan Kepala Sekolah.



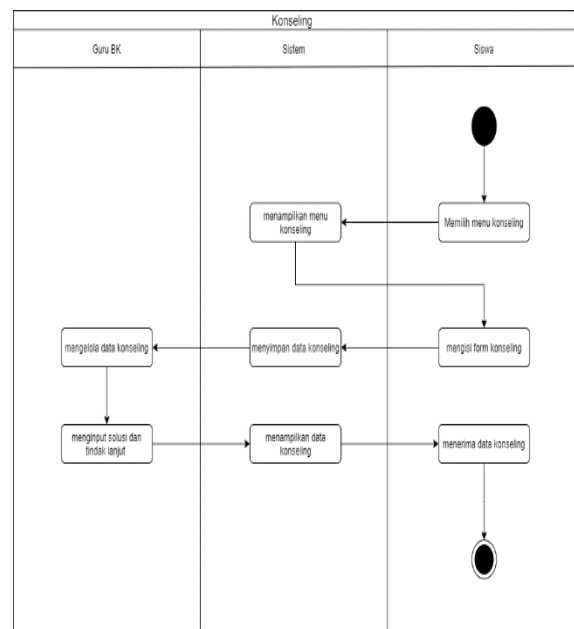
**Gambar 1.** Use Case Diagram SIMBILING

Pada gambar 1 terlihat tiga aktor pengguna yang memiliki karakteristik interaksi dan kebutuhan sistem yang berbeda-beda. Skenario kebutuhan guru BK terdiri dari mengelola data siswa, membuat dan mengontrol jadwal bimbingan konseling, mengelola informasi bimbingan karir, mengelola konseling

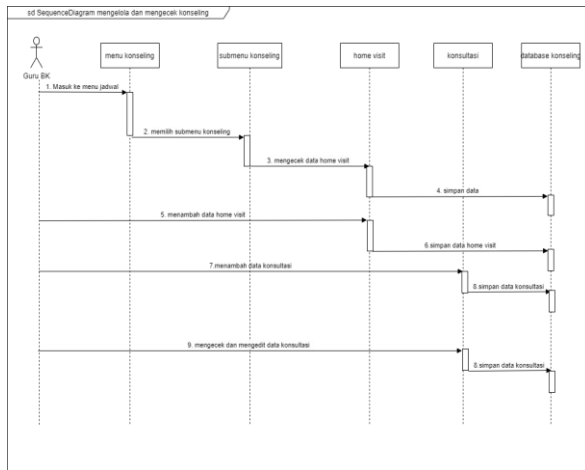
siswa, membuat laporan pelaksanaan bimbingan konseling serta membuat laporan kunjungan rumah. Skenario kebutuhan siswa diantaranya dapat melihat jadwal bimbingan konseling, dapat melihat informasi bimbingan klasikal, dapat melakukan konseling individu, dapat melihat informasi bimbingan karir, dapat melihat informasi bimbingan karir, serta dapat melihat informasi Perguruan Tinggi Negeri/Swasta. Sedangkan skenario kebutuhan kepala sekolah diantaranya dapat melihat laporan pelaksanaan bimbingan konseling, dapat mencetak laporan bimbingan konseling, dapat melihat laporan kunjungan rumah serta dapat mencetak laporan kunjungan rumah. Sedangkan kebutuhan sistem diantaranya semua pengguna harus login terlebih dahulu dengan memasukkan nama pengguna dan kata sandi untuk memastikan privasinya terlindungi, guru dapat mengelola data siswa, menambah, mengubah, dan menghapus akun siswa, sistem dapat menyimpan hasil dari bimbingan klasikal, dapat membuat laporan pelayanan bimbingan konseling dari rangkuman konseling individu, dapat mencetak laporan pelayanan bimbingan konseling serta membuat laporan kunjungan rumah dari rangkuman konseling individu.



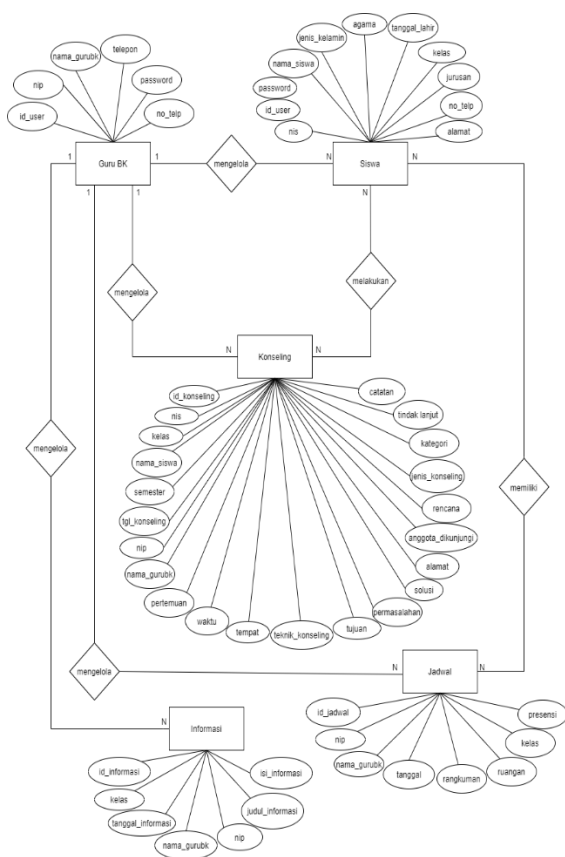
**Gambar 2.** Activity Diagram Pengelolaan Data Siswa



**Gambar 3.** Activity Diagram Bimbingan Konseling



**Gambar 5.** Sequence Diagram Pengelolaan konseling



**Gambar 4.** Rancangan ERD SIMBILING

Gambar 4 menunjukkan rancangan database SIMBILING menggunakan tools Entity Relationship Diagram (ERD). Rancangan ini menghasilkan 5 entitas

yang terdiri dari entitas guru BK, entitas siswa, entitas konseling, entitas jadwal dan entitas informasi dengan atribut di masing-masing entitas seperti yang terlihat pada gambar 4.

### 3.2. Rancangan Antar Muka

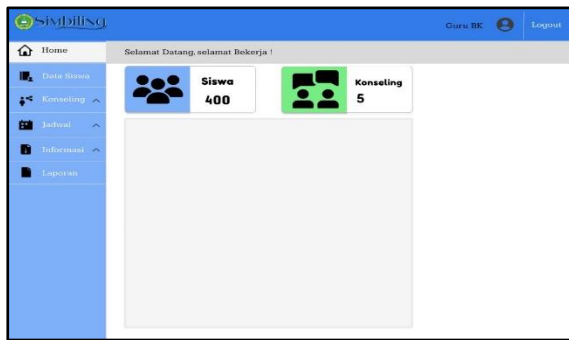
Saat pertama kali mengakses aplikasi SIMBILING, akan tampil halaman login seperti yang terlihat pada gambar 6. Hal ini untuk memastikan bahwa sistem hanya dapat diakses oleh orang yang berhak mengakses aplikasi ini. Guru BK dan kepala sekolah dapat menginputkan NIP sebagai username sedangkan siswa menggunakan NIS sebagai username-nya.



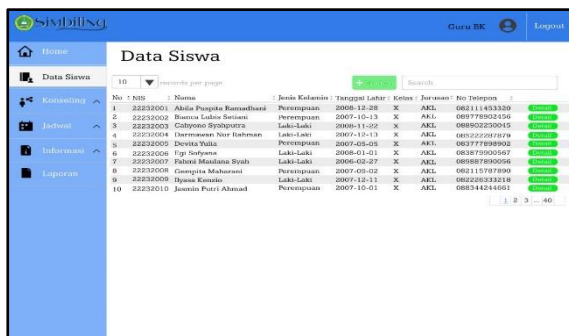
**Gambar 6.** Halaman Login

Setelah menginputkan NIP/NIS dan password yang sesuai, maka akan tampil halaman utama. Gambar 7 menampilkan rancangan antarmuka halaman menu utama untuk pengguna yang memiliki hak akses sebagai guru BK. Seperti yang tampak pada gambar 7, guru BK dapat

mengelola data siswa dan data konseling. Data siswa yang telah diinputkan dapat dilihat dengan mengklik menu data siswa dan akan tampil halaman data siswa seperti yang terlihat pada gambar 8.



Gambar 7. Halaman Utama Guru BK



Gambar 8. Halaman Data Siswa

Guru BK dapat mencatat aktivitas bimbingan konseling yang telah dilakukan pada menu konseling seperti yang terlihat pada gambar 9. Sedangkan bimbingan konseling yang reguler dapat diakses di menu jadwal seperti yang terlihat pada gambar 10. Bagi siswa yang memiliki masalah atau sekedar ingin berkonsultasi secara pribadi dapat melakukan konseling dengan mengklik menu konseling seperti yang terlihat pada gambar 11. Form konseling pribadi ini hanya dapat dilihat

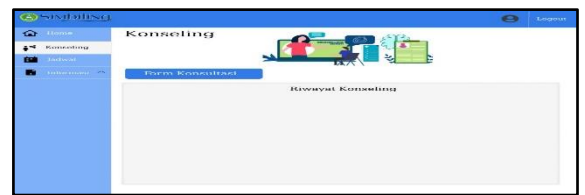
oleh masing-masing siswa, jadi siswa lain tidak dapat melihat hasil konseling ini.



Gambar 9. Halaman Konseling Guru BK



Gambar 10. Halaman Jadwal Konseling



Gambar 11. Halaman Konseling Siswa

#### 4. KESIMPULAN

Penelitian ini telah berhasil merancang dan mengembangkan Sistem Informasi Bimbingan Konseling (SIMBILING) berbasis web untuk SMK Al-Khoeriyah Tasikmalaya. Dengan sistem ini, Guru BK dapat dengan mudah mengelola dan mengorganisir data siswa, laporan konseling individual, serta laporan kunjungan rumah. Implementasi sistem ini juga memungkinkan akses yang lebih cepat dan akurat terhadap data bimbingan konseling, yang pada gilirannya mempermudah proses bimbingan bagi siswa. Sistem ini memfasilitasi Guru

BK dalam memberikan layanan yang lebih baik kepada siswa, membantu siswa dalam mendapatkan bimbingan yang diperlukan secara lebih mudah, serta memberikan akses cepat bagi Kepala Sekolah dan pihak terkait lainnya terhadap hasil laporan konseling.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arman, A., Nelfira, N., Dilson, D., Sotar, S., & Afdal, R. A. (2023). Sistem Informasi Bimbingan Konseling Berbasis Web Pada SMP Negeri 4 Batang Anai. *SMART: Jurnal Teknologi Informasi Dan Komputer*, 2(1), 1–12. <https://journal.bengkuluinstitute.com/index.php/smart/article/view/173>
- Arsini, Y. (2019). Konsep dasar pelaksanaan bimbingan konseling di sekolah. *Al-Irsyad: Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 7(1). <https://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/al-irsyad/article/view/6665>
- Basri, A. S. H. (2010). Peran media dalam layanan bimbingan konseling islam di sekolah. *Jurnal Dakwah: Media Komunikasi Dan Dakwah*, 11(1), 23–41. <https://ejournal.uinsuka.ac.id/dakwah/jurnaldakwah/article/view/2010.11102>
- Batubara, Y. A., Farhanah, J., Hasanahti, M., & Apriani, A. (2022). Pentingnya Layanan Bimbingan Konseling Bagi Peserta Didik. *Al-Mursyid: Jurnal Ikatan Alumni Bimbingan Dan Konseling Islam (IKABKI)*, 4(1). <https://jurnaltarbiyah.uinsu.ac.id/index.php/almursyid/article/view/1197>
- Cahyadi, C. M., & Susanto, G. (2020). Rancang Bangun Sistem Informasi Bimbingan Konseling Di SMK Tamansiswa Mojokerto Berbasis Web Menggunakan Model Waterfall. *RAINSTEK: Jurnal Terapan Sains & Teknologi*, 2(1), 61–70. <https://ejournal.unikama.ac.id/index.php/jtst/article/view/4154>
- Hanafi, R., Wibowo, N. C., & Putra, A. B. (2020). Sistem Informasi Bimbingan Konseling Berbasis Web (Studi Kasus: SMK Negeri 1 Mojoagung). *Jurnal Informatika Dan Sistem Informasi*, 1(1), 38–51.
- Harita, A., Laia, B., & Zagoto, F. L. (2022). Peranan Guru Bimbingan Konseling Dalam Pembentukan Karakter Disiplin Siswa SMP Negeri 3 Onolalu Tahun Pelajaran 2021/2022. *Counseling For All : Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 2(1), 40–52. <https://doi.org/10.57094/JUBIKON.V211.375>
- khasanah, lutvia nur, Ummami, I., & Rahmawati, L. (2022). Desain Aplikasi Sistem Informasi Bimbingan Konseling Berbasis Web Di Man 4 Jombang. *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi Bisnis*, 4(2), 371–376. <http://jurnal.unidha.ac.id/index.php/jteksis/article/view/571>
- Kudus, H. H. A. (2022). Implementasi Bimbingan Konseling dalam Pendidikan Islam. *Jurnal At-Tadbir: Media Hukum Dan Pendidikan*, 32(1), 1–11. <https://ejournal.inkhas.ac.id/index.php/attadbir/article/view/122>



- Mahaly, S. (2021). Efektivitas Pelaksanaan Layanan Bimbingan Pribadi Oleh Guru Bimbingan Konseling. *Al-Ittizaan: Jurnal Bimbingan Konseling Islam*, 4(1), 1–5. <https://ejournal.uin-suska.ac.id/index.php/alittizaan/article/view/13238>
- Putra, B. E., Surahman, A., & Isnain, A. R. (2023). Rancang Bangun Sistem Informasi Bimbingan Konseling Berbasis Web Pada SMA N 01 Sindang Danau. *Journal of Artificial Intelligence and Technology Information*, 1(3), 123–129. <https://ejournal.techcart-press.com/index.php/jaiti/article/view/64>
- Putra, P. H., & Novelan, M. S. (2020). Perancangan Aplikasi Sistem Informasi Bimbingan Konseling Pada Sekolah Menengah Kejuruan. *Jurnal Teknovasi*, 7(1), 1–7.
- Wibowo, N. C. H., Milenia, F. I., & Azmi, F. H. (2019). Rancang Bangun Bimbingan Konseling Online. *Walisongo Journal of Information Technology*, 1(1), 13–24. <https://doi.org/10.21580/wjit.2019.1.1.3924>